

**PEMBELAJARAN TARI KREASI PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X MA BABUL FALAH
KECAMATAN BELIDA DARAT**

Aliza Lestari Widyanti¹, Treny Hera², Nofroza Yelli³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹alizalestari26@gmail.com, ²trenyhera19@gmail.com, ³nofrozayelli@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The problem in this research is "How is the learning of creative dance in arts and culture subjects using audio-visual media in class X MA Babul Falah, Belida Darat District?". This study aims to identify and describe the Learning of Creative Dance in the Subject of Cultural Arts Using Audio Visual Media in Class X MA Babul Falah, Belida Darat District. The method used in this research is descriptive qualitative. The object of this study was the learning of Creative Dance in the subject of Cultural Arts which was carried out by the Class X Cultural Arts teacher using audio-visual media at MA Babul Falah. Data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation techniques. Learning creative dance in arts and culture subjects using audio-visual media is known from the results of research data that has been carried out by researchers through observation of interview data and documentation data showing that the learning process of creative dance in arts and culture subjects uses audio-visual media in class X MA Babul Falah Belida Darat sub-district is running quite well, it can be seen in the assessment aspects, namely lesson planning, implementation and evaluation of learning. Teachers in creative dance learning activities always motivate students to get excited, and the conditions of the facilities and infrastructure are quite adequate and very supportive in the teaching and learning process.

Keywords: *Learning, Creative Dance, Audio Visual Media*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya menggunakan media audio visual di kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Tari Kreasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Tari Kreasi pada mata pelajaran Seni Budaya yang dilakukan oleh guru Seni Budaya Kelas X menggunakan media audio visual di MA Babul Falah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya menggunakan media audio visual diketahui dari hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi data wawancara dan data dokumentasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya menggunakan media audio visual di kelas X MA Babul Falah kecamatan belida darat berjalan dengan cukup baik, dapat dilihat pada saat aspek-aspek

penilaian yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru pada kegiatan pembelajaran tari kreasi selalu memotivasi untuk membuat siswa bersemangat, dan keadaan fasilitas serta sarana dan prasarana cukup memadai dan sangat mendukung dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Tari Kreasi, Media Audio Visual

A. Pendahuluan

Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Sugiyono., 2019, p. 39). Pendidikan berlangsung seumur hidup karena usaha pendidikan telah dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan merupakan suatu kewajiban karena dari adanya pendidikan, manusia dapat memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang. Di Indonesia masih banyak guru yang kurang dalam

memilih media yang tepat. Pemilihan media harus diperhatikan dalam terlaksananya suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa jika seorang guru dapat memanfaatkan media dan menggunakan sesuai dengan fungsinya. Di Indonesia terdapat Kurikulum 2013, yang dirancang untuk mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat banyak kendala seperti, guru masih banyak yang kurang memahami bagaimana cara menerapkan kurikulum 2013 dengan baik, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan penilaian kurikulum 2013 yang bersifat autentik.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang sekolahnya sudah banyak menggunakan media audio visual, penggunaan media audio visual dipilih karena dinilai dapat memungkinkan siswa lebih

menguasai materi pembelajaran dan membuat metode pengajaran akan lebih bervariasi. tidak hanya melalui perkataan guru-guru yang membuat siswa cepat merasa bosan dan guru tidak menghabiskan tenaga. maka digunakanlah media audio visual.

Untuk mencapai kualitas dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus melaksanakan kegiatan mengajar dan lebih berperan aktif daripada siswa, karena pembelajaran tari kreasi merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan ketekunan dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan menari yang semaksimal mungkin dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah sehingga terciptanya susunan belajar yang aktif (Suci Sasmita, 2020, p. 224).

Media yang dipilih guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan secara efektif dalam suatu pembelajaran (Hamalik dalam Azhar Arsyad, 2017, p. 19) Mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-

pengaruh psikologis terhadap siswa. Media video yang dimaksud disini adalah sebagai alat audio visual untuk membantu guru dalam memperjelas pembelajaran, media video adalah salah satu jenis media audio visual yang mampu menayangkan visual bergerak dengan audio berupa musik maupun suara (Maria Magdalena, 2021, p. 32).

Media audio visual adalah media yang mampu menampilkan visual gerak audio atau suara sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata. Media audio visual mampu mengatasi gerak yang terlalu lambat dan cepat, mengatasi perbedaan setiap karakteristik siswa dan mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar (Hasanudin, 2017). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi (Elpina, 2019, p. 32).

Di MA Babul Falah Belida Darat guru seni budaya sudah menggunakan media audio visual pada pembelajaran kelas X materi tari kreasi dengan alat bantu berupa

video, *speaker* dan media lainnya sesuai kebutuhan materi pada saat pembelajaran seni budayakhususnya seni tari (Wawancara Fitriani 2023). Adapun kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menggunakan media audio visual terdapat pada keterbatasan rekaman materi, program yang tidak dapat diulang dan siswa yang datang terlambat. MA Babul falah menggunakan kurikulum 2013 dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa pelajaran Seni Budaya diharapkan mampu menjadi mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman dalam belajar terhadap siswa dan untuk menjadikan siswa supaya menciptakan beragam karya seni sesuai silabus.

Dengan menggunakan media audio visual siswa tidak hanya mendengarkan ceramah ataupun penjelasan dari guru saja, karena media audio visual dapat menayangkan video pembelajaran. dengan menggunakan media audio visual siswa lebih bisa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam kajian terdahulu yang relevan terdapat beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian yang

berkaitan dengan pembelajaran tari kreasi menggunakan media audio visual. Peneliti Suci Sasmila, Tri Supadam, Nurlaili, (2020) dengan judul “Proses pembelajaran seni budaya dengan menggunakan audio visual pada materi tari kreasi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh” dalam jurnal ilmiah mahasiswa program studi pendidikan seni drama, tari dan musik. Hasil penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini mendefinisikan pembelajaran tari kreasi dalam meningkatkan ketekunan dan kemampuan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal. Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian Lara Elpina (2019) dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran seni budaya materi pola lantai tari kreasi kelas IX-2 SMP Negeri 7 Medan” dalam jurnal pendidikan dan ilmu kependidikan. Terletak persamaan dan perbedaan, Persamaan dalam penelitian sebelumnya adalah keduanya menggunakan pemanfaatan media

pembelajaran audio visual agar pembelajaran tidak membosankan, hal ini bertujuan agar memudahkan dalam penyerapan informasi dan melihat secara langsung gerakan tari yang benar dan seharusnya gunasiswa dapat mengenal tari melalui pendengarannya.

Pemilihan pembelajaran tari kreasi menjadi bahan ajar di kelas X sesuai dengan tingkat kemampuan siswa Kelas X. Media audio visual menjadi alat bantu dalam pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya yang memiliki ragam sederhana untuk siswa dengan media berupa video tutorial memudahkan siswa menghafalkan gerakan tari kreasi secara bertahap. Siswa dapat mengetahui setiap gerak sesuai dengan penggunaan silabus dan rpp kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian berkaitan dengan "Pembelajaran Tari Kreasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat".

B. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Tari Kreasi pada mata pelajaran Seni Budaya yang dilakukan oleh guru Seni Budaya Kelas X menggunakan media audio visual di MA Babul Falah. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. "Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat"(Suci sasmita, 2020, p. 226).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialamiah (Sugiyono, 2019, p. 25). Alasan menggunakan metode Karena penelitian deskriptif kualitatif ini berfokus pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleksitas dan realitas sosial.

Jenis kualitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu kualitatif empiris sebagaimana data ini apa adanya dan kualitatif bermakna yaitu data dibalik fakta yang tampak (Sugiyono, 2019, p. 11). Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil

wawancara di lokasi penelitian atau di lapangan.

Berdasarkan sumbernya data yang didapat dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti (Sugiyono., 2019, p. 10). Sumber data mengarahkan pusat perhatiannya kepada bagaimana wawancara yang diamati merupakan sumber data utama. Jadi peneliti ini berusaha memahami kegiatan pembelajaran di MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat dalam konteks yang lebih luas.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Nasution 1988 dalam (Sugiyono, 2019, p. 411) Menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti

ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit kecil (Sugiyono, 2008). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2019, p. 430). Dokumentasi dalam penelitian ini pembelajaran Tari Kreasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya menggunakan Media Audio Visual di Kelas X MA Babul Falah.

Untuk memenuhi keberhasilan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mendapatkan data penelitian dari berbagai sumber tetapi dengan teknik yang sama (Sugiyono., 2019, p. 315). Untuk mengecek kembali kebenaran data hasil pengamatan dan wawancara dari sumber data yang sama dengan situasi dan kesempatan yang berbeda. Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik

dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion*.

Peneliti melakukan pengambilan pokok-pokok data yang diperoleh lapangan tentang pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya. Pandangan(Sugiyono, 2019, p. 440) Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan permasalahan dalam penelitian, kemudian data yang sudah diperoleh akan diteliti dan di rinci dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan mana yang tidak diperlukan. Setelah data direduksi, selanjutnya adalah data yang telah dipilih disusun lagi dalam bentuk uraian yang bersifat naratif, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah uraian yang bersifat naratif (2014: 342). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dimana dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada(Sugiyono, 2019, p. 447).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengetahui

bagaimana proses pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya menggunakan media audio visual di kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat. Pembelajaran Tari Kreasi menggunakan media audio visual di MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Seni Budaya, memperoleh data berupa informasi di MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat dengan melakukan persiapan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP serta bahan ajar yang berkaitan. Guru penguasaan kelas dengan adanya metode pendukung dalam penyampaian materi pembelajaran. Motivasi terhadap siswa dalam memperoleh nilai, pendekatan khusus siswa yang tergolong kesulitan dalam melakukan pembelajaran gerakan-gerakan dasar tari kreasi wanderland.

Terkait hasil wawancara dilakukan kepada dua siswa kelas X A bahwa pembelajaran gerakan-gerakan dasar telah ditanggapi siswa sebagai pencapaian materi gerakan-gerakan dasar tari kreasi. Tak hanya belajar teori, tetapi dalam praktiknya penggunaan media audio visual dengan proyektor dan speaker

pembelajaran tidak menjadikan proses belajar mengajar yang tepat menjadi bosan dan monoton. Siswa lebih mudah penyesuaianannya dalam belajar gerakan-gerakan dasar dalam tari kreasi wanderland. Dan terlebih dari itu, dalam pencapaian materi pembelajaran lebih dirasakan siswa sebagai penambah wawasan terhadap lingkungan.

Dengan demikian, pembelajaran gerakan-gerakan dasar dengan menggunakan media audio visual pada mata pada tari kreasi kepada siswa kelas X A di MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat terkait perolehan dan informasi sudah cukup baik. Terbuktikan dengan hasil pertanyaan siswa, diperoleh data bahwa siswa menyukai pembelajaran Seni Budaya. Hasil pemaparan tersebut bahwa minat dan bakat siswa dibidang Seni Budaya.

Data observasi penelitian terhadap hasil yang diamati melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengambilan data dilakukan di MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat pada kegiatan pembelajaran seni budaya. Observasi yang dimaksud adalah untuk mengetahui proses pembelajaran tari kreasi

menggunakan media audio visual di kelas X MA. Sesuai dengan pembelajaran menggunakan pengamatan dari hasil lembar observasi aktifitas guru yang dapat dilihat pada lampiran. Pengamatan guru yang sedang memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar seperti tujuan pembelajaran, dan indikator.

Mengetahui aktifitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran tari kreasi kepada kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat selama pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan pada pembelajaran menggunakan media audio visual untuk melihat proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran tari kreasi tabel bisa dilihat dilampiran. Hasil pengamatan observasi aktifitas belajar siswa pada tabel dapat mengetahui bahwa dari 5 aspek yang diamati, dalam penilaiannya siswa sudah cukup memenuhi kriteria 5 aspek. Siswa mempersiapkan diri dalam pembelajaran gerakan-gerakan dasar dalam tari kreasi wanderland peran siswa aktif dalam pembelajaran. Memudahkan pemahaman dalam mengikuti pembelajaran gerakan-

gerakan dasar dalam tari kreasi menggunakan media audio visual. Cara siswa untuk mengungkapkan pemahaman terhadap penguasaan siswa dalam pembelajaran gerakan-gerakan dasar dalam tari kreasi.

TABEL 1. KATEGORI HASIL BELAJAR SISWA

No	Rata-rata nilai hasil belajar	Kategori
1	82-100	Sangat Baik
2	71-81	Baik
3	60-70	Cukup
4	49-59	Kurang
5	< 40	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (2010:245)

Siswa memperoleh kategori hasil belajar sangat baik ada 14 orang. Sedangkan siswa memperoleh kategori hasil belajar baik ada 10 orang, siswa memperoleh kategori hasil belajar cukup, kurang dan sangat kurang adalah 0. Untuk mengetahui jelas lembaran penilaian siswa telah peneliti lampirkan. Secara keseluruhan pembelajaran gerakan-gerakan dasar dalam tari kreasi pembelajaran menggunakan media audio visual di MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat berjalan dengan baik. Nilai yang diperoleh siswa secara klasikal sudah diatas

kriteria ketuntasan minimal (KKM) =75,00 ditetapkan oleh pihak sekolah, nilai rata-rata yang dimaksud sebesar 83,93. Hasil pengamatan proses perencanaan menggunakan media audio visual MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat berjalan dengan baik dan target yang dicapai pembelajaran teknik dasar gerakan menari sesuai dengan hasil yang diinginkan yaitu sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 untuk mata pelajaran Seni Budaya.

Pembahasan

Melalui hasil wawancara kepada guru seni budaya dan siswa kelas X A MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat yang telah diuraikan dan dianalisis melaui penyajian, reduksi data dan menarik kesimpulan. Terkait hasil analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya menggunakan media audio visual di kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang membantu siswa dalam belajar mengajar yang berfungsi memperjelas atau memudahkan dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Pada pertemuan pertama tanggal 12 April 2023, guru memberikan materi yaitu gerakan-gerakan dalam tari. Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan guru mengajak untuk berdoa serta mengarahkan siswa menjaga kebersihan. Kegiatan inti, diawali guru memeriksa keaktifitasan siswa kemudian guru memaparkan materi menggunakan media audio visual. Pertemuan pertama ada beberapa siswa tampak kebingungan karna untuk pertama kalinya mereka belajar gerakan-gerakan dasar dalam menari.

Berhasil atau tidaknya siswa dilihat dari materi yang dikuasai dalam memperaktekkan materi ajar gerakan-gerakan dasar dalam tari. Terkait pelaksanaannya siswa terlihat aktif, kemungkinan besar tujuan pembelajaran berhasil. Faktor lain mempengaruhi proses pembelajaran, seperti teknik yang digunakan guru, kendala, dan cara mengkondisikan kelas. Pertemuan pertama menjadi tindakan untuk mempermudah siswa memahami materi yang akan dipelajari. Sebelum guru mengakhiri pelajaran pada pertemuan pertama guru dan siswa menyimpulkan materi

yang telah dibahas, diakhiri guru mengucapkan salam.

Pertemuan kedua 19 April 2023, guru mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dan melanjutkan pelajaran ketahap selanjutnya yaitu tentang teknik gerakan-gerakan dasar dan pengertian tari menggunakan media audio visual berupa vidio tari kreasi. Guru menjelaskan teknik gerakan-gerakan dasar pengertian tari kepada peserta didik. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat, guru yaitu mendemonstrasikan suatu gerak dihadapan siswa dan siswa diminta untuk memperhatikannya, gerakan dilakukan dengan menggunakan hitungan terlebih dahulu dan dilakukan secara berulang kali yaitu diulang selama 3 kali agar siswa dapat lebih cepat menghapalnya.

Pertemuan ketiga dilakukan tanggal 03 Mei 2023 jam 14. 00 dengan materi yang sama tentang gerakan-gerakan dasar. Seperti biasa guru mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru menyiapkan media proyektor, laptop dan *speaker*. Media pembelajaran proyektor yang digunakan guru menampilkan vidio gerakan-gerakan dasar dalam tari kreasi.

Melanjutkan materi kemarin guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan media pembelajaran audio visual suara dan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi gerakan-gerakan dasar pada tari kreasi. Akhir pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait gerakan-gerakan dasar pada tari, siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan gerakan-gerakan dasar yang telah diajarkan. Gerakan dasar ini untuk memperjelas ragam gerak tari. Dalam proses ini, sebagian siswa sudah mulai aktif dan berani untuk mengemukakan pendapatnya. Terdapat 1-3 siswa yang diam tetapi memperhatikan. Saat guru menanyakan mereka bisa menjelaskan gerakan-gerakan dasar dalam pembelajaran tari kreasi. Mengatasi hal tersebut, guru memberikan motivasi kepada siswa agar tidak mempermasalahkan jawaban benar atau salah.

Pada pertemuan ini semua siswa tampak serius melakukan praktek gerakan-gerakan tari dalam

tari kreasi. Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat diketahui bahwa siswa menyukai pembelajaran seni tari khususnya tari kreasi dengan menggunakan media audio visual karena pembelajaran seni tari banyak memberikan manfaat yang baik contohnya menambah wawasan siswa tentang tari kreasi dan untuk mengembangkan bakat siswa dalam menari. Guru menyampaikan materinya dengan jelas dan menarik, suasana belajar baik tidak monoton dengan menggunakan proyektor, laptop. Penggunaan media pembelajaran memiliki peranan aktif dalam proses pembelajaran agar suasana kelas menjadi hidup membuat guru dan siswa menjadi lebih akrab.

Pertemuan keempat 10 Mei 2023, guru mengulang kembali pembelajaran minggu yang lalu dan melanjutkan nya untuk pertemuan ini tidak banyak guru menjelaskan guru hanya memberikan evaluasi kepada siswa, guru sudah melihat siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan dalam bidang seni tari dengan teknik dasar gerakan tari kreasi. Guru juga menegaskan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran, dimana nanti

diakhir pertemuan akan diberikan evaluasi. Tahapan evaluasi pembelajaran pada materi teknik gerakan-gerakan dasar dalam tari kreasi. Dimana guru mengadakan unjuk kerja siswa mengetahui pengetahuan siswa selama proses pembelajaran. Pada pertemuan ini, guru juga mengamati dan membimbing siswa dalam pembelajaran teknik dasar gerakan pada tari kreasi dan mendampingi siswa praktik. Sebagai akhir pembelajaran, guru mengumpulkan nilai praktik pembelajaran teknik gerakan-gerakan dasar untuk mengukur kemampuan dalam praktik seni tari.

Terkait pembahasan bahwa pembelajaran tari kreasi pada mata pelajaran seni budaya di kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat berjalan dengan baik. Media audio visual sangat diperlukan dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Penggunaan metode yang tepat seperti metode demonstrasi yang digunakan guru pada saat pembelajaran gerakan-gerakan dalam tari kreasi perlu menggunakan media agar siswa yang mengalami susah memahami materi adanya berupa tampilan video maupun gambar yang

guru ajarkan mampu mempermudah siswa. Selain mempermudah pembelajaran, adanya media pembelajaran memberi variasi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam mengajar. Tentunya adanya media siswa lebih banyak kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, mengamati, melakukan dan pembelajaran akan lebih menarik. Terkait penelitian yang diamati selama proses pembelajaran di kelas X A terdapat beberapa kelebihan media audio visual, antara lain:

- 1) Bahan pengajaran akan lebih bermakna, sehingga memungkinkan siswa menguasai rujukan pembelajaran yang lebih baik.
- 2) Bervariasi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam mengajar.
- 3) Siswa lebih banyak kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian saja dari guru, mengamati, melakukan dan lainnya.
- 4) Pembelajaran akan lebih terlihat menarik
- 5) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar

Hasil analisis data dokumentasi berupa perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, serta foto-foto kondisi lingkungan sekolah, foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran, dan foto-foto dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan. Terkait hasil data dokumentasi yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis observasi dan hasil analisis wawancara akan lebih dipercaya dengan adanya dokumentasi. Maka, dokumentasi pembelajaran tari kresi pada mata pelajaran seni budaya di kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat telah berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Tari Kreasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya menggunakan media audio visual di kelas X MA Bbaul Falah Kecamatan Belida Darat terkait pembahasan diatas bahwa:

- 1) Guru telah melakukan persiapan pembelajaran sudah sangat baik, sebelum memulai guru

mengintruksi pada siswa untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran agar tertib dan rapi.

- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran gerakan-gerakan dasar dalam tari kreasi sangat membantu siswa untuk mengembangkan karakter dan bakat dalam menari yang benar. Media audio visual dalam pembelajaran tari sangat lah di perlukan alat yang digunakan guru unruk mendukung proses pembelajaran. Penyampaian materi guru ke siswa berjalan dengan lanacar serta terjalin komunikasi yang baik dan aktif
- 3) Evaluasi pembelajaran digunakan berupa unjuk kerja siswa dengan siswa memperagakan gerakan-gerakan dalam tari kreasi dengan bentuk menarik penilaian secara individu. Tujuan dari evaluasi untuk menarik kesimpulan seberapa jauh peningkatan disetiap kemampuan siswa dalam menguasai hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, M. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dolog, H. M. (2016). Teknik Analisis Dalam Komponen

Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan* , 297.

Elpina. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Pola Lantai Tari Kreasi Kelas IX-2 SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 125.

Hasanudin. (2017). *Media Pembelajaran: Kajian Teoritis dan Kemanfaatan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher .

Maria Magdalena, D. D. (2021). Media audio visual dalam pembelajaran seni tari. *journal of dance and dance education studies*, 31.

Suci Sasmita, T. S. (2020). proses pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual pada materi tari kreasi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 banda acaeh. *jurnal ilmiah mahasiswa program studi pendidikan seni drama, tari dan musik fakultas keguruan dan ilmu pendidikan unuversitas syiah kuala*, 224.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R& D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.